

**PENGARUH TIPE KEPRIBADIAN TERHADAP
INTENSI BERWIRSAUSAHA MAHASISWA
(Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis
Telekomunikasi dan Informatika Universitas Telkom Tahun 2017)**

**THE INFLUENCE OF PERSONALITY TRAIT
ON STUDENTS' ENTREPRENEURIAL INTENTION
(Study in Telecommunication and Informatics Business
Management Students of Telkom University, 2017)** Aulia

Ramadhan Harahap¹, Sisca Eka Fitria²

Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Universitas Telkom

Email: aulhrp@gmail.com¹, sekafitria@gmail.com²

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,18% di tahun 2016 terbukti dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia, tetapi tingkat pengangguran untuk lulusan universitas justru meningkat. Hal ini disebabkan lulusan universitas belum memiliki minat untuk berwirausaha. Tipe kepribadian merupakan salah satu faktor penentu minat berwirausaha seseorang. Selain itu, universitas juga memiliki peranan penting dalam menciptakan wirausahawan terdidik. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tipe kepribadian yang dimiliki mahasiswa MBTI angkatan 2014 Universitas Telkom, (2) mengetahui minat berwirausaha mahasiswa MBTI angkatan 2014 Universitas Telkom, dan (3) mencari tahu seberapa besar pengaruh tipe kepribadian terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Tipe kepribadian yang digunakan dalam penelitian ini adalah big five personality. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Objek dan sampel pada penelitian ini adalah 215 responden yang merupakan mahasiswa aktif MBTI angkatan 2014 Universitas Telkom yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online dan offline. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tipe kepribadian dan intensi berwirausaha secara simultan. Sub variabel conscientiousness, yang merupakan dimensi dengan sifat kedisiplinan, secara terpisah memiliki pengaruh paling besar dengan nilai koefisien 0,719. Hasil terendah terdapat pada dimensi neuroticism yang memiliki pengaruh negatif dengan nilai koefisien sebesar -0,213. Hal ini dapat terjadi karena sifat dasar dimensi neuroticism menggambarkan ketidakstabilan dalam mengontrol emosi pada individunya. Penelitian ini juga mendapatkan hasil bahwa tipe kepribadian dapat mempengaruhi intensi berwirausaha sebesar 37,1%.

Kata Kunci: Tipe Kepribadian *Big Five*, Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Psikologi Kewirausahaan

Abstrack

Economic growth by 5,18% in 2016 has proven to reduce unemployment problem in Indonesia, but on the otherside, unemployment rate of university graduates has been increased. This is due to university graduates which do not have an entrepreneur intention on theirselves. Personality type is one of the determinants factor in the growth of entrepreneurial intention. University also has an important role in creating a well-educated entrepreneurs. This study aims to (1) determine the personality types of MBTI students class of 2014 Telkom University, (2) determine MBTI students class of 2014 Telkom University entrepreneurial intention, and (3) to find out the influence among personality types and entrepreneurial intention. Personality type which used in this research is the Big Five personality. The method that used in this study is quantitative descriptive analysis techniques and multiple linear regression. With 215 respondents, this study used MBTI active students, class of 2014 Telkom University who have taken the entrepreneurship course as a sample. The data collecting is done by spreading the questionnaire, both online and offline. Results that obtained from this study indicate that there is a significant influence between personality type and entrepreneurial intention simultaneously. Conscientiousness which represent the discipline trait, separately become the most influence sub variabel with the coefficient value of 0.719. Neuroticism dimension is the one which has a negative influence with the coefficient value of -0.213. This can happen because the trait of neuroticism dimension are consisting the negative tone when controlling emotions, such as anxious and emotional instability. This study's also found that personality type could affecting entrepreneurial intentions as much as 37.1%.

Keywords: *Big Five Personality, Entrepreneur, Entrepreneurial Intention, Entrepreneurial Psychology*

1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,18% pada tahun 2016 terbukti telah mampu mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Jumlah pengangguran di Indonesia pada Februari 2016 mencapai 7,02 juta orang atau 5.5% dari jumlah angkatan kerja dan telah menurun jika dibandingkan dengan periode Februari 2015 yang mencapai 7,45 juta orang (Ariyanti, 2016). Meskipun berhasil menurun secara keseluruhan, tingkat pengangguran untuk lulusan universitas justru meningkat. Lulusan perguruan tinggi di Indonesia kurang tertarik untuk memilih profesi sebagai wirausaha karena dianggap profesi yang kurang bergengsi dibandingkan dengan bekerja di sebuah institusi pemerintahan atau perusahaan (Soehadi, et al., 2011:50).

Universitas Telkom adalah salah satu universitas yang memiliki peran dalam menciptakan wirausaha terdidik di Indonesia. Universitas Telkom kerap mendukung kegiatan wirausaha para mahasiswa melalui pengadaan seminar dan workshop bertemakan kewirausahaan. Selain itu melalui program studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI), Universitas Telkom juga menanamkan jiwa wirausaha kepada para mahasiswa dengan memberikan teori pembelajaran dan praktik wirausaha secara langsung melalui mata kuliah wajib dan pilihan kepada para mahasiswanya.

Dalam ruang lingkup berwirausaha, minat ditentukan oleh faktor fisik yang meliputi kesehatan seseorang dalam menopang aktivitas berwirausaha. Selain itu, ada faktor psikis yang meliputi kepribadian, motif, perhatian, dan perasaan (Marini dan Hamidah, 2014). Tipe kepribadian terbukti secara signifikan memiliki pengaruh dalam menentukan pembentukan minat seseorang untuk berwirausaha (Mendoza dan Lacap, 2016). Lingkungan sekolah terutama universitas juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian serta minat.

2. Dasar Teori/Material dan Metodologi/Perancangan

2.1 Dasar Teori/Material

2.1.1 Kewirausahaan

Kewirausahaan memiliki sangat banyak definisi dari berbagai penulis yang berbeda. Menurut Coulter (2003:4), ada 8 hal yang paling umum dikaitkan dengan definisi kewirausahaan yaitu wirausaha, inovasi, kreasi organisasi, nilai, keuntungan, perkembangan, dan keunikan. Coulter berpendapat bahwa kewirausahaan merupakan proses ketika seseorang atau kelompok berusaha untuk berinovasi dalam mengejar peluang untuk menciptakan hal yang bernilai dan mengembangkannya dengan memenuhi kebutuhan pasar.

2.1.2 Wirausaha

Menurut Kasmir dalam Alifuddin dan Razak (2015:26), wirausaha adalah orang yang memiliki jiwa keberanian dalam mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko yang dimaksud berarti bermental mandiri, berani, dan tidak diliputi oleh rasa takut atau cemas untuk menghadapi situasi yang tidak pasti.

2.1.3 Psikologi Kepribadian

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari aktivitas-aktivitas atau gejala-gejala psikis dan yang tercermin dalam perilaku makhluk hidup, sedangkan psikologi kepribadian adalah ruang lingkup dari ilmu psikologi khusus yang menguraikan tentang kepribadian manusia, termasuk tipe-tipe kepribadian (Khodijah, 2014:2-9). Kepribadian berasal dari kata latin yaitu persona yang berarti sebuah topeng teaterikal.

2.1.4 Tipe Kepribadian Big Five

Menurut McCrae (dalam Pervin et.al., 2005:270) yang merupakan salah satu pengembang tipe kepribadian *big five*, *big five personality* dibangun dengan meneliti dasar-dasar kepribadian dan menganalisis perkataan yang kerap digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menggambarkan tipe kepribadian seseorang. Penelitian tersebut menemukan adanya lima buah dimensi utama yaitu *extraversion*, *openness to experience*, *neuroticism*, *conscientiousness*, dan *agreeableness*.

2.1.5 Dimensi Kepribadian Big Five

Tipe kepribadian *big five* dibagi menjadi lima dimensi utama dengan ciri dan sikap yang berbeda (Pratama, 2012), yaitu:

1. *Extraversion*, yaitu dimensi yang berhubungan dengan sifat percaya diri, dominan, aktif, dan mampu menunjukkan emosi positif.
2. *Openness to experience*, yaitu dimensi yang mengelompokkan individu berdasarkan ketertarikan dan keinginannya untuk mempelajari hal-hal baru.
3. *Neuroticism*, yaitu dimensi yang menggambarkan sifat negatif dalam pengendalian emosi.
4. *Conscientiousness*, yaitu dimensi yang berkaitan dengan sikap disiplin dan penuh pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
5. *Agreeableness*, yaitu dimensi yang mengacu pada kecenderungan untuk menyetujui pendapat orang lain.

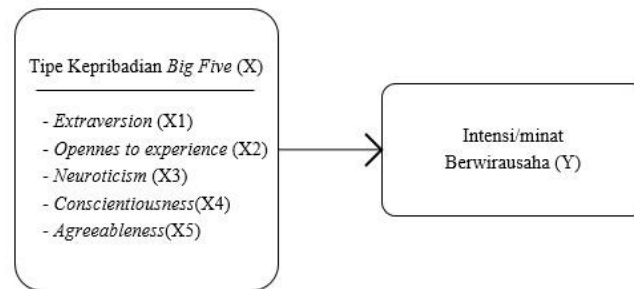
2.1.6 Intensi/Minat Berwirausaha

Minat menggambarkan rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu hal. Dalam penelitian kewirausahaan, intensi atau minat berwirausaha dapat diartikan sebagai keinginan individu untuk melakukan tindakan wirausaha untuk menjalankan sebuah peluang bisnis (Darmanto, 2013). Keyakinan dan perencanaan merupakan faktor utama yang dapat mendefinisikan intensi atau minat seseorang dalam berwirausaha.

2.1.7 Hubungan Kepribadian Big Five dengan Intensi Berwirausaha

Tipe kepribadian merupakan salah satu faktor yang berperan secara signifikan dalam menentukan pengembangan minat seseorang untuk berwirausaha (Mendoza dan Lacap, 2016). Salah satu teori tipe kepribadian yang kerap digunakan dalam sebuah penelitian adalah *Big Five Personality*. Para peneliti berpendapat bahwa *Big Five Personality* dapat mengukur intensi atau minat seseorang dalam suatu hal. *Big Five Personality* juga dapat digunakan mengukur intensi berwirausaha karena hampir seluruh dimensi kepribadian telah dikelompokkan kedalamnya (Ghafari, et. al., 2014).

Berdasarkan dasar teori yang telah diuraikan, maka dibentuk kerangka pemikiran dari penelitian ini seperti pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.2 Metodologi/Perancangan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel diambil dengan cara *probability sampling*, yaitu penarikan sampel berdasarkan aturan dan memungkinkan anggota populasi mendapatkan peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Sarwono, 2012:18). Kriteria sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi MBTI angkatan 2014 Universitas Telkom yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah proses pengambilan sampel yang memenuhi syarat bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama besar untuk dijadikan sampel (Indrawati, 2015:167). Teknik ini digunakan apabila anggota populasi tidak memiliki strata dan dianggap homogen (Sugiyono, 2014:118). Pada penelitian ini, seluruh anggota populasi dianggap homogen, yaitu mahasiswa program studi MBTI angkatan 2014 Universitas Telkom. Berdasarkan rumus Slovin, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 215 orang.

3. Pembahasan

3.1 Hasil Analisis Karakteristik Responden

Karakteristik responden diuraikan berdasarkan jenis kelamin, usia, dimensi kepribadian big five, dan tingkat intensi berwirausaha. Responden pada penelitian ini sebagian besar terdiri dari jenis kelamin perempuan dengan usia 20 tahun.

3.2 Pembahasan Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda dengan persamaan $Y = 0,120 + 0,128X_1 + 0,245X_2 - 0,213X_3 + 0,644X_4 + 0,235X_5$, sehingga dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu satuan dari sub variabel berupa dimensi kepribadian extraversion (X1), openness to experience (X2), conscientiousness (X4), dan agreeableness (X5) dan variabel lain dianggap konstan, maka intensi berwirausaha pada mahasiswa program studi MBTI angkatan 2014 Universitas Telkom akan meningkat masing-masing sebesar 0,128, 0,245, 0,644, dan 0,235 satuan. Sub variabel conscientiousness memiliki nilai koefisien regresi tertinggi pada persamaan linier tersebut yaitu sebesar 0,719. Hal ini menunjukkan bahwa conscientiousness memiliki kontribusi perubahan yang paling besar terhadap variabel intensi berwirausaha.

Selain itu, persamaan regresi berganda pada penelitian ini juga menghasilkan nilai negatif pada sub variabel neuroticism, yaitu sebesar -0,213 sehingga dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu satuan dari sub variabel neuroticism dan variabel lain dianggap konstan, maka intensi berwirausaha pada mahasiswa program studi MBTI angkatan 2014 Universitas Telkom akan menurun sebesar 0,213 satuan.

3.3 Pembahasan Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Nilai Fhitung yang didapatkan pada penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar dari Ftabel ($24,67 > 2,26$). Selain itu, diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, tipe kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program studi MBTI angkatan 2014 Universitas Telkom, sehingga H1 pada penelitian ini diterima dan H0 ditolak. Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2023.970	5	404.794	24.692	.000 ^b
	Residual	3426.244	209	16.394		
	Total	5450.214	214			

3.4 Pembahasan Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Hasil perhitungan nilai t ini dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.120	4.111		.029	.977
	X1_Extraversion	.128	.071	.105	1.816	.071
	X2_Openness	.245	.105	.169	2.326	.021
	X3_Neuroticism	-.213	.094	-.165	-2.259	.025
	X4_Conscientiousness	.644	.123	.351	5.237	.000
	X5_Agreeableness	.235	.089	.160	2.642	.009

Sub variabel *openness to experience* memiliki nilai thitung sebesar 2,326. Nilai tersebut lebih besar dari nilai ttabel ($2,326 > 1,97$) dan bernilai positif dengan nilai Sig. yang lebih kecil dari 0,05 ($0,21 < 0,05$). Sub variabel *conscientiousness* memiliki nilai thitung sebesar 5,237. Nilai tersebut lebih besar dari nilai ttabel ($5,237 > 1,97$) dan bernilai positif dengan nilai Sig. yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sub variabel *agreeableness* memiliki nilai thitung sebesar 2,642. Nilai tersebut lebih besar dari nilai ttabel ($2,642 > 1,97$) dan bernilai positif dengan nilai Sig. yang lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa sub variabel, *openness to experience*, *conscientiousness*, dan *agreeableness* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Selain itu, sub variabel *extraversion* memiliki thitung yang lebih kecil dari nilai *t* tabel dengan nilai *Sig.* yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sub variabel *extraversion* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha. Sub variabel *neuroticism* juga memiliki nilai thitung yang lebih kecil nilai *t* tabel dan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa sub variabel *neuroticism* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap intensi berwirausaha.

4. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini mendapatkan penghitungan nilai *F* pada penelitian ini mendapatkan hasil yang lebih besar dari *F* tabel ($24,67 > 2,26$) dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, tipe kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program studi MBTI angkatan 2014 Universitas Telkom, sehingga *H1* pada penelitian ini diterima dan *H0* ditolak. Secara parsial, sub variabel *openness to experience* (*X2*), *conscientiousness* (*X4*), dan *agreeableness* (*X5*) memiliki nilai thitung $>$ *t* tabel dan nilai *Sig.* yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis alternatif *H1b*, *H1d*, dan *H1e* pada penelitian ini dapat diterima. Nilai koefisien determinasi yang didapat pada penelitian ini adalah sebesar 37,1 yang menunjukkan bahwa variabel tipe kepribadian memiliki pengaruh sebesar 37,1% terhadap intensi berwirausaha mahasiswa program studi MBTI angkatan 2014 Universitas Telkom, sedangkan 62,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Daftar Pustaka:

- Alifuddin, M., Razak, M. (2015). *Kewirausahaan Teori dan Aplikasi : Strategi Membangun Kerajaan Bisnis* (Ed.Revisi, Cet.1). Jakarta: MAGNAScript Publishing
- Ariyanti, F. (2016, 4 Mei). Penganggur Lulusan SMK dan Universitas Naik, Ini Penyebabnya. *Liputan 6* [online]. Tersedia : <http://bisnis.liputan6.com/read/2499479/penganggur-lulusan-smk-dan-universitas-naik-ini-penyebabnya>. [2 November 2016]
- Coulter, M. K. (2003). *Entrepreneurship in Action*. (Ed.2). New Jersey: Prentice Hall
- Darmanto, S. (2013). Pengaruh Perceived Desirability, Perceived Feasibility, Propensity to Act terhadap Intensitas Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 85-99. Diperoleh dari E-Journal Universitas 17 Agustus Semarang [3 November 2016]
- Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis : Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*. (Cet.1). Bandung: Refika Aditama
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan* (Ed.1, Cet.2). Jakarta: RajaGrafindo Persana
- Marini, C., dan Hamidah, S. (2014). Pengaruh Self-Efficiency, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 195-207. Diperoleh dari Indonesian Scientific Journal Database. [23 Oktober 2016]
- Mendoza, D., Lacap, J. P. (2016). Personality Traits And Entrepreneurial Intentions of Business Administration Students of Selected Higher Education Institutions in Pampanga, Philipines. *International Research Journal of Social Sciences*, 1(1), 613-631. Diperoleh dari ResearchGate. [24 Oktober 2016]
- Pervin, L. A., Cervone, D., and John, O. P. (2005). *Personality: Theory and Research*. (Ed.9). New York: John Wiley & Sons, Inc
- Pratama, D. A., Pali, M., dan Nurcahyo, F. A. (2012). Pengaruh Kepribadian Berdasarkan The Big Five Personality terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Hotel. *Jurnal Gema Aktualita*, 1(1), 57-67. Diperoleh dari Universitas Pelita Harapan Surabaya Institutional Repository. [19 Oktober 2016]
- Soehadi, A. W., Suhartanto, E., Kusmulyono, M. S. dan Winarto, V. (2011). *Prasetya Mulya EDC on Entrepreneurship Education : Strategi Komprehensif Membentuk Wirausaha Terdidik* (Cet. 1). Jakarta: PM-EDC & Prasetya Mulya Publishing